



IMPLEMENTASI KETERAMPILAN DIGITALISASI BAGI GURU TERHADAP KOMPETENSI PENGEMBANGAN MEDIA DAN BAHAN AJAR DI RA AL KAMILAH (Studi Kasus di Ra Al Kamilah Kecamatan Selaawi Garut)

Dede Rini¹, Puji yulianty²

¹Universitas Panca Sakti,

²STKIP Muhammadiyah Bogor

Email: Derindederini910@gmail.com, Pujiyulianty@stkipm-bogor.ac.id

Abstract

The use of information and communication technology (ICT) in teaching and learning process (PBM) is currently one of the alternatives in the learning process. ICT-based teaching materials are becoming more interactive means of explaining a material. With ICT developed learning materials equipped with multimedia facilities, so that its presentation can be more interesting and the material can be depicted visually so that the presentation of the material can be equipped with pictures, video and animation. Currently, there are many online media platforms that can be used in learning, one of which is YouTube. YouTube is a social media or video sharing website where there are several categories in video groupings such as entertainment, sports, education, and so on. By utilizing this YouTube application as a learning medium, it can improve the quality of learning.

Keywords: learning media, YouTube, online, education

Abstrak

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses belajar mengajar (PBM) saat ini menjadi salah satu alternatif dalam proses pembelajaran. Bahan ajar berbasis TIK menjadi sarana yang lebih interaktif dalam menjelaskan suatu materi. Dengan TIK dikembangkan materi pembelajaran yang dilengkapi dengan fasilitas multimedia, sehingga penyajiannya dapat lebih menarik dan materi dapat digambarkan secara visual sehingga penyajian materi dapat dilengkapi dengan gambar, video dan animasi. Saat ini sudah banyak platform media online yang dapat digunakan dalam pembelajaran, salah satunya adalah YouTube. YouTube adalah sebuah media sosial atau situs web berbagi video dimana terdapat beberapa kategori dalam pengelompokan video seperti hiburan, olahraga, pendidikan, dan lain sebagainya. Dengan memanfaatkan YouTube sebagai media pembelajaran, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata kunci: media pembelajaran, YouTube, online, pendidikan

PENDAHULUAN

Media dan bahan ajar dalam PBM menjadi salah satu bahan yang sangat diperlukan baik guru maupun siswa. Dengan bahan ajar guru dapat menuangkan materi yang akan diberikan dan siswa dapat mempelajari materi yang ada di bahan ajar baik sebelum maupun setelah PBM. Di era perkembangan TIK yang sangat pesat saat ini, penggunaan bahan ajar berbasis TIK menjadi sarana yang dapat mempermudah dalam menjelaskan materi yang akan diberikan. Bahan ajar berbasis TIK dapat dikemas dengan dilengkapi dengan multimedia. Pengembangan bahan ajar berbasis TIK dapat dilengkapi dengan suara, gambar, video dan animasi. Penambahan unsur multimedia ini, hasil bahan ajar lebih interaktif dan tidak sekedar teks dan gambar saja.

Penerapan multimedia dalam pembuatan bahan ajar menjadi unsur yang dapat menarik minat siswa terutama dalam menyimak materi yang dikemas dalam bahan tersebut. Secara umum konsep multimedia dapat didefinisikan gabungan dari berbagai media teks, gambar, video dan animasi dalam satu program berbasis komputer yang dapat memfasilitasi komunikasi interaktif. (Munir, 2013).

KAJIAN TEORITIK

Era globalisasi sekarang ini telah membawa perkembangan pesat dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan dunia teknologi dan komunikasi di dunia sekarang ini merupakan hasil bukti dari kemajuan peradaban suatu bangsa dan kemanusiaan. Selama 20 tahun terakhir perkembangan teknologi memberikan dampak secara menyeluruh terhadap segala aspek kehidupan manusia. Hal tersebut ditandai dengan pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), seperti televisi, komputer, internet, parabola, smartphone dan lain sebagainya. Sulasih (2017), pembelajaran bahasa Inggris melalui multimedia: komputer, gadget, internet, skype, YouTube, Televisi, game, dan radio. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengakibatkan perkembangan teknologi yang berbasis jaringan internet semakin canggih. salah satu produknya adalah aplikasi YouTube.

YouTube adalah sebuah situs website media sharing video online terbesar dan paling populer di dunia internet. Saat ini YouTube mengalami penyebaran yang luar biasa di seluruh dunia, berbagai kalangan bisa mengakses YouTube .

Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan di YouTube antara lain seperti mengupload video, mencari video, menonton video, diskusi/tanya jawab tentang video dan sekaligus berbagi klip video secara gratis. Rata-rata dalam setiap hari terdapat jutaan orang yang mengakses YouTube sehingga hal tersebut mengindikasikan YouTube sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Tujuan pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran yaitu untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan dan interaktif (Kartika, 2015). Video pembelajaran yang terdapat di YouTube dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif di kelas. Sehingga dengan adanya YouTube dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang setiap saat dapat diakses tanpa mengenal batas ruang dan waktu.

Apabila kita bisa memahami lebih dalam, sebenarnya YouTube memiliki beberapa keunggulan yang outputnya dapat digunakan sebagai media pembelajaran di antaranya seperti Potensial, karena YouTube sekarang ini banyak dikenal dan diakses oleh masyarakat; Praktis, karena YouTube menawarkan penggunaan yang sangat mudah sehingga semua kalangan bisa dengan mudah menggunakannya; Informatif, karena di YouTube banyak menyajikan berita maupun edukasi yang terkait dengan banyak hal; Interaktif, karena YouTube menghadirkan layanan untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab lewat kolom komentarnya; shareable, karena YouTube memiliki fasilitas layanan berbagi lewat berbagai akun media sosial; Ekonomis, karena YouTube tidak memungut biaya dalam penggunaannya. Sehingga dengan adanya platform YouTube yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran mampu dapat membantu pembelajaran peserta didik dalam PBM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tentang implementasi keterampilan digitalisasi bagi guru terhadap kompetensi pengembangan media dan bahan ajar di RA Al Kamilah dengan pemanfaatan media YouTube sebagai media pembelajaran di RA Al Kamilah. Penelitian ini berlangsung selama 4 bulan dengan jumlah populasi sebanyak 10. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, di antaranya: studi analisis masalah, deskripsi hasil temuan masalah, solusi dari masalah, dan penerapan solusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan platform media YouTube sebagai media pembelajaran dalam pengembangan media dan bahan ajar sesungguhnya sangat baik terutama dalam hal kegiatan pembelajaran, karena melalui aplikasi YouTube peserta didik dapat belajar atau mendengar langsung penjelasan langsung dari guru. Aplikasi YouTube menyediakan berbagai informasi penting berupa video yang bisa di akses oleh berbagai kalangan. Dengan melihat secara visual tentu tingkat pemahaman materi akan lebih baik.

Penelitian ini dilakukan dengan metode melalui beberapa langkah berupa Studi analisis masalah, Deskripsi hasil temuan masalah, Solusi dari masalah, dan Penerapan solusi. Studi analisis masalah merupakan langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini, di mana diketahui bahwa selama PBM dilaksanakan, ternyata banyak temuan-temuan masalah terutama pada peserta didik di antaranya, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, tingkat pemahaman materi yang masih sedikit, serta nilai aktivitas yang masih belum tercapai sesuai standar. Disisi lain diketahui juga bahwa selama PBM berlangsung, tenaga pendidik ternyata masih menggunakan metode pembelajaran yang terbilang sederhana, di mana tenaga pendidik hanya menggunakan metode pembelajaran berupa perintah untuk belajar sesuai materi yang dipilih.

Temuan masalah di atas menjadi titik masalah mengenai kurangnya kualitas hasil belajar siswa. Masalah mengenai kurangnya kualitas hasil belajar siswa selama PBM ini berlangsung, merupakan hal yang perlu diperhatikan dan menjadi fokus utama. Maka dari itu perlu adanya pembenahan-pembenahan agar kualitas hasil belajar siswa bisa meningkat. Guru sebagai Center of Study mempunyai kewenangan dan tanggung jawab lebih dalam pembelajaran berlangsung. Solusi dari permasalahan ini salah satunya dengan meningkatkan kualitas metode pembelajaran. Dengan memahami bahwa arus teknologi saat ini mengalami tumbuh dan berkembang dengan pesat, hal tersebut menjadi dasar sebagai solusi untuk pemecahan masalah. Salah satunya pemanfaatan media YouTube sebagai metode pembelajaran baru. Di aplikasi YouTube pengguna bisa membuat video sebagus dan sekreatif mungkin. Bahkan di aplikasi YouTube terdapat berbagai pilihan platform, termasuk platform pendidikan.

Penerapan metode pembelajaran baru lewat platform media YouTube ini dilakukan melalui beberapa tahapan, di antaranya sebagai berikut. Persiapan mengenai materi bahan ajar sangatlah penting, di mana banyak syarat-syarat yang harus dipenuhi agar pembelajaran dapat diterima baik oleh siswa. Sejatinya bahan ajar sendiri terdiri dari berbagai bagian-bagian yang kemudian dipadukan, di antaranya seperti judul, petunjuk belajar, materi pokok atau kompetensi dasar, informasi pendukung, latihan, langkah kerja, dan penilaian.

Membuat konsep video pembelajaran, hal yang perlu dipersiapkan sangatlah beragam. Satu persatu perlu diteliti dengan seksama dengan mencari titik maksimalnya. Oleh karena itu dalam membuat konsep video pembelajaran perlu menyiapkan beberapa langkah, di antaranya: (a) menyiapkan topik/materi yang akan disampaikan sesuai terhadap bidang ilmu yang dikuasai. materi yang disampaikan hendaknya materi yang ringan dan mudah dipahami (b) mengklasifikasikan materi- materi agar lebih runtut dalam penyampaiannya, (c) menentukan model penyampaian materinya, serta (d) membuat storyboard maupun script agar mudah dalam penyampaiannya.

Dalam menyiapkan peralatan untuk membuat video pembelajaran, ada baiknya kita perlu mengenal fungsi dan cara mengoperasikan dari alat-alat tersebut, di antaranya seperti, kamera, microphone, handphone/komputer dan lain sebagainya. Proses pembuatan video pembelajaran, hal yang harus diperhatikan di antaranya seperti, (a) menyiapkan peralatan, dalam proses pembuatan video pembelajaran, peralatan-peralatan yang sekiranya dibutuhkan perlu dipersiapkan, pastikan semuanya dapat berfungsi dengan baik; (b) membuat rekaman, pembuatan rekaman dapat dilakukan secara individual atau bersama orang lain. pastikan dalam membuat rekaman sesuai terhadap program atau rencana yang telah dibuat; (c) menambahkan ilustrasi, ketika sudah merekam seluruh materi, langkah selanjutnya ialah memastikan video

tersebut didukung oleh ilustrasi yang tepat, misalnya saja tabel, diagram, animasi, gambar, atau data-data lain; (d) proses editing. Ketika rekaman video dan ilustrasi sudah terkumpul, saatnya mengedit video pembelajaran. Ada banyak software yang bisa digunakan, misalnya saja Movie Maker dari Windows, Adobe Premiere, Corel Video Studio, dan lain-lain. Dalam proses ini, Bapak/Ibu Guru diharuskan untuk bisa berkreasi dan berpikir out of the box agar dalam pembuatan video pembelajaran bisa tetap seru, menyenangkan, dan tidak membuat jenuh siswa.

Apabila dalam penggabungan video dan ilustrasi sudah selesai, video bisa di render dalam format mp4 atau lainnya yang sesuai dengan ketentuan. Setelah semuanya selesai langkah terakhir yang harus dilakukan ialah mengunggahnya ke portal belajar atau situs web seperti YouTube. Sebelum mengunggah video yang telah kita buat, pastikan Bapak/Ibu guru memiliki akun dari situs web yang dipilih. Bila proses mengunggah sudah berhasil, maka Bapak/Ibu Guru bisa membagikan link URL video pembelajaran tersebut kepada para peserta didik.

Setelah pembuatan video selesai dan telah di unggah di kanal YouTube. Para Tenaga Pendidik dapat mengarahkan pembelajaran lewat konten video yang telah dipilih. Dalam kolom komentar, guru dan siswa dapat mendiskusikan mengenai materi yang telah dipelajari. Selain itu, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dalam penjelasan di dalam video. Peserta didik disuruh untuk memberikan penjelasan tentang sejauh mana materi yang dapat dipahami dengan penjelasan yang diketik melalui kolom komentar.

Pemanfaatan media YouTube sebagai media dan bahan ajar pada siswa RA Al Kamilah Kecamatan Selaawi telah berjalan sebagaimana mestinya dan siswa benar-benar lebih termotivasi untuk memahami materi pelajaran. Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran ini benar-benar telah meningkatkan aktivitas belajar siswa, meningkatkan berjalannya diskusi ketika membahas materi pelajaran, baik berdiskusi dengan teman-temannya, maupun berdiskusi dengan guru yang mengajar. Pemanfaatan media YouTube sebagai media pembelajaran ini berjalan selama masa pandemi Covid-19 yang masih berjalan di Indonesia ini. Sedangkan YouTube sebagai media pembelajaran di Korea Selatan sudah berlangsung sejak di tahun 2015 (Utaminingrum, 2015). Untuk itu YouTube sebagai media pembelajaran di Indonesia mulai marak ditahun pandemi Covid-19 ini. Sulasih (2017), pembelajaran bahasa Inggris melalui multimedia: komputer, gadget, internet, skype, YouTube, Televisi, game, dan radio. Di masa pandemi Covid-19 ini kita mulai pembelajaran secara daring yang memaksa kita sebagai pendidik menggunakan teknologi di dalam pendidikan. Kemajuan teknologi yang bisa dimanfaatkan di dalam pembelajaran untuk mempermudah dan memotivasi belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan media YouTube sebagai media dan pengembangan bahan ajar pada PBM di RA Al Kamilah telah berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan aktivitas belajar siswa, meningkatkan kualitas diskusi, baik diskusi siswa dengan siswa yang lain maupun diskusi siswa dengan guru pengajarnya. Semua peningkatan ini pada akhirnya telah meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga dengan adanya upaya ini dapat berpengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran.

SARAN

Rekomendasi dari penelitian ini disampaikan kepada para pendidik, para guru agar dapat memanfaatkan media YouTube sebagai media dan pengembangan bahan ajar pada proses belajar mengajar. Pemanfaatan media YouTube sebagai media pembelajaran telah dapat

meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran benar-benar telah berpengaruh positif pada siswa dalam meningkatkan pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspriyono. (2019). Cara Mudah Membuat Konten Video Pembelajaran di YouTube (Persiapan). Diambil dari: <https://www.hariaspriyono.com/2019/09/cara-mudah-membuat-konten-video-pembelajaran-YouTube.html>. Tanggal 17 Nopember 2020.
- Firdaus Auliya Gita, Robinson Situmorang, dan Zarina Akbar. (2020). Vlog dalam Pembelajaran IPS dan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1-11
- Iqbal Muhammad, Sri Latifah, Irwandani. (2019). Pengembangan Video Blog (Vlog) Channel YouTube dengan Pendekatan STEM Sebagai Media Alternatif Pembelajaran Daring. <http://journalbalitbangdalampung.org>, 1-14
- Iwantara. W.W., Sadi, K. S. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Video YouTube dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. 4, 1- 13
- Kamhar Yusi Muhammad, Erma Lestari. (2019). Pemanfaat Sosial Media YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 1(2), 1-7
- Latipah Ipah. (2020). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Media YouTube dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausaha. *Jurnal Commedu*. 3(1), 1-8
- Lestari Renda. (2017). Penggunaan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. *Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan*. 1-6
- Mujianto Haryadi. (2019). Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*. 5(1), 135-159
- Prajana Andika. (2017). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp dalam Media Pembelajaran di UIN AR-RANIRY Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. 1(2), 122-133
- Prastowo, A. (2016). Langkah-langkah Pembuatan dan Penyusunan Bahan Ajar yang Mudah Dipraktikkan. Diambil dari: <https://www.muttaqin.id/2016/07/langkah-langkah-pembuatan-penyusunan-bahan-ajar-mudah.html>. Tanggal 17 Nopember 2020.
- Samosir Timoria Fransiska, Dwi Nurina Pitasari, Purwaka dan Purwadi Eka Tjahjono. (2018). Efektivitas YouTube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu). *Record and Library Journal*. 4(2), 1-11.
- Serenata. (2020). Tutorial Dasar Membuat Video Pembelajaran. Diambil dari: <https://www.quipper.com/id/blog/tips-trick/tutorial-video-pembelajaran/>. Tanggal 17 Nopember 2020.
- Setiadi Fahron Erik, Alia Azmi, Junaidi Indrawadi. (2019). YouTube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. *Journal of Civic Education*. 2 (4), 1-11
- Sulasih, S. (2017). Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Multimedia. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2(4), 200-204, doi:10.32493/informatika.v2i4.1441.
- Utamingrum, K. A. (2015). YouTube sebagai Media Pembelajaran Budaya Korea Selatan (Studi Kasus pada Anggota Komunitas Cover Dance Soulmate Community). *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie*, 3(3).